

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penerapan kurikulum 2013 (X) kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram. Namun sebelum peneliti mendeskripsikan variabel X dan Y, adapun pengujian instrument variabel sebagai berikut:

4.1.1 Penerapan Kurikulum 2013

Adapun yang diobservasi hanya pada perilaku peserta didik sehari-hari mengenai penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Peserta didik memahami dan menyukai proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam penerapan kurikulum 2013.

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada 49 responden (peserta didik) dengan 8 item pernyataan. Hasil penelitian dari peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Data Penerapan kurikulum 2013

Nama	Butir Pernyataan								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Darmansyah	4	4	4	3	4	4	4	3	30
Fadil Firmansyah	4	3	4	3	4	4	3	4	29

Ismail Abidin	3	4	4	4	4	4	4	4	31
Jamal Ikhsan Farid	4	4	4	4	4	4	4	3	31
Muh. Daniel Aizat	4	4	4	3	4	4	4	3	30
Muh. Fadli	3	4	4	4	4	4	4	3	30
Muh. Fatur Rahman	4	4	4	3	3	4	4	3	29
Muh. Ihsan	4	4	4	3	4	4	4	3	30
Muh. Yusuf	4	4	4	3	4	4	4	4	31
Muhammad Aiman	4	3	4	4	4	4	4	4	31
Muhammad Wahid Basri	3	4	3	3	3	4	4	3	27
Nabil Ardiansa	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Bismi Muin	4	3	2	4	3	4	3	4	27
Basnia Budi	4	4	4	3	4	4	4	3	30
Husnul Khatimah	4	4	3	2	4	3	4	3	27
Indri Aulia Afsari	4	3	4	4	4	4	4	4	31
Intan	4	4	4	4	3	4	4	4	31
Nur Asikin	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Nurfarhana	4	3	4	4	4	3	4	3	29
Nurfadillah	4	3	2	4	3	4	3	4	27
Nurhidayah	4	4	4	4	4	3	4	3	30
Nurul Qalbih. S	4	4	3	2	4	3	4	2	26
Putri	3	4	4	4	4	4	3	4	30
Siti Ramadani. S	4	4	3	3	4	4	3	4	29
Surianti	4	4	4	4	3	4	4	4	31

Zahra Amalia. B	4	4	3	2	4	3	4	2	26
Abdul Karim	4	3	4	4	4	4	3	4	30
Abdul Syukhri	4	3	4	4	4	4	4	3	30
Awi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Danu Aditia Jamal	4	3	4	4	4	4	4	3	30
Ibrahim Tuwo	4	3	4	4	4	4	4	4	31
Ishak	4	4	4	3	4	4	4	4	31
Muh. Isran	4	4	4	4	4	3	4	4	31
Muh. Sabri	4	4	3	3	4	2	1	1	22
Saputra Rabiul Awal	4	3	4	4	4	4	3	4	30
Adel	4	4	4	4	3	4	4	3	30
Firda Lestari	4	3	2	4	3	4	3	4	27
Hasnia Ramadhani	4	4	4	4	3	4	4	3	30
Erna Umar	4	3	2	4	3	4	3	4	27
Indah	4	3	4	4	3	4	3	2	27
Melani Fitria Dahili	4	4	4	4	3	4	4	3	30
Nurfadilah	4	3	2	4	3	4	3	4	27
Nurul Qadri	4	3	2	4	3	4	3	4	27
Sabrina	3	4	4	4	3	4	4	3	29
Sindi	4	3	2	4	3	4	3	2	25
Siska	4	4	3	3	2	1	4	3	24
Siti Sabirah	4	3	4	4	4	3	4	3	29
Sri Wulandari	4	3	4	4	3	4	4	3	29
Sumarni	4	3	2	4	3	4	3	4	27

Rangkuman hasil data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel X

Valid	49
Missing	0
Mean	21.53
Std. Error of Mean	.309
Median	22.00
Mode	22
Std. Deviation	2.161
Variance	4.671
Skewness	-1.360
Std. Error of Skewness	.340
Kurtosis	2.241
Std. Error of Kurtosis	.668
Range	10
Minimum	14
Maximum	24
Sum	1055

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor menunjukkan bahwa skor variabel penerapan kurikulum 2013 berada pada 14 sampai dengan 24, nilai rata-rata sebesar 21,53, median 22,00, modus sebesar 22, standar deviasi sebesar 2,161, varians se besar 4,671.

Distribusi frekuensi skor variabel Penerapan kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penerapan Kurikulum 2013 (X)

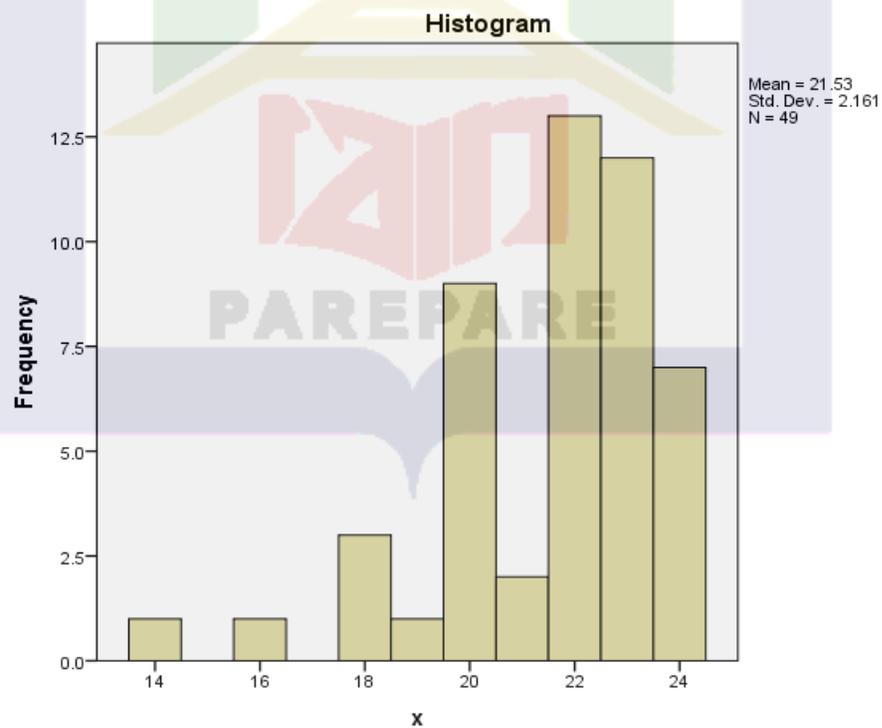
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	1	2.0	2.0	2.0
Valid 16	1	2.0	2.0	4.1

Lanjutan Tabel 4.3

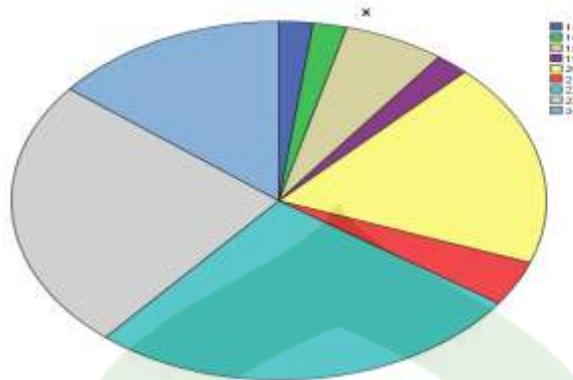
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18	3	6.1	6.1	10.2
19	1	2.0	2.0	12.2
20	9	18.4	18.4	30.6
21	2	4.1	4.1	34.7
22	13	26.5	26.5	61.2
23	12	24.5	24.5	85.7
24	7	14.3	14.3	100.0
Total	49	100.0	100.0	

Diagram variabel X dapat pula di tunjukkan pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Penerapan Kurikulum 2013 (X)

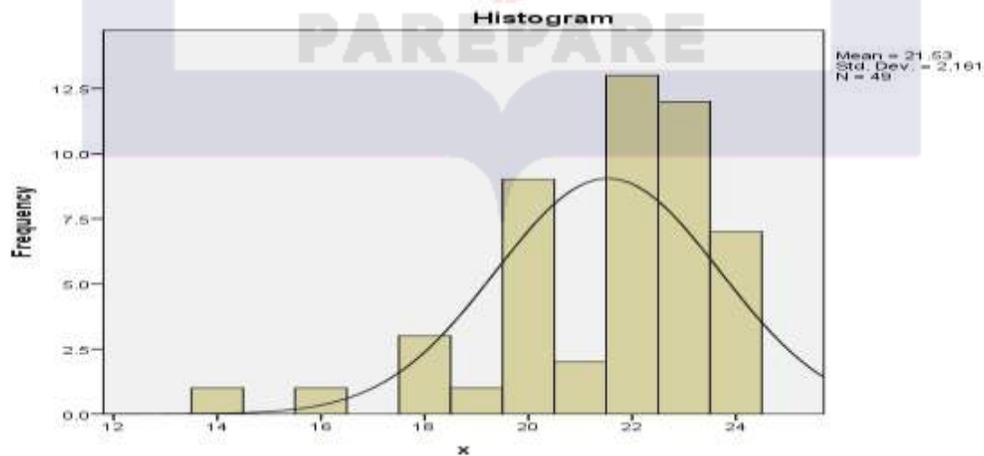


Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Variabel Penerapan Kurikulum 2013 (X)



Berdasarkan distribusi frekuensi penerapan kurikulum 2013 (X) memiliki skor dan total diperoleh pada setiap responden (peserta didik) dan nilai 14, 16, dan 19 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2,0%), nilai 21 masing-masing memiliki 2 frekuensi (4,1%), nilai 18 masing-masing memiliki 3 frekuensi (6,1%), nilai 24 masing-masing memiliki 7 frekuensi (14,3%), nilai 29 masing-masing memiliki 9 frekuensi (18,4%), nilai 23 masing-masing memiliki 12 frekuensi (24,5%), nilai 22 masing-masing 13 frekuensi (26,5%). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran. Langkah berikutnya adalah pengujian dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Histogram Variabel Penerapan Kurikulum 2013 (X)



Sesuai dengan histogram diatas dengan jumlah responden 49 (peserta didik) untuk skor 14, 16, dan 19 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2,0%), skor 21 masing-masing memiliki 2 frekuensi (4,1%), skor 18 masing-masing memiliki 3 frekuensi (6,1%), skor 24 masing-masing memiliki 7 frekuensi (14,3%), skor 29 masing-masing memiliki 9 frekuensi (18,4%), skor 23 masing-masing memiliki 12 frekuensi (24,5%), jadi skor nilai yang tertinggi berada pada 22 masing-masing 13 frekuensi (26,5%). Penentuan kategori dari skor penerapan kurikulum 2013 dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% - 100%	kategori sangat tinggi
80% - 89%	kategori tinggi
70% - 79%	kategori sedang
60% - 69%	kategori rendah
0% - 59%	kategori sangat rendah. ¹

Skor total variabel penerapan kurikulum 2013 (X) yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1055 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $6 \times 4 = 24$, karena jumlah responden 49 orang, maka skor kriterium adalah $24 \times 49 = 1176$. Sehingga, penerapan kurikulum 2013 adalah $1055 : 1176 = 0.89711$ atau 89% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 termasuk pada kategori tinggi.

4.1.2 Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada 49 peserta didik dengan 8 item butir pernyataan pada variabel kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

¹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

Tarbel 4.4 Data Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Y)

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	TOTAL
Darmansyah	3	3	2	4	3	4	2	3	24
Fadil Firmansyah	3	3	2	4	3	4	3	4	26
Ismail Abidin	3	3	4	2	3	4	3	3	25
Jamal Ikhsan Farid	4	4	4	3	2	4	3	3	27
Muh. Daniel Aizat	3	3	2	3	4	4	3	4	26
Muh. Fadli	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Muh. Fatur Rahman	3	3	2	3	3	3	3	4	24
Muh. Ihsan	3	3	2	3	3	4	4	3	25
Muh. Yusuf	3	3	2	3	4	4	3	4	26
Muhammad Aiman	4	3	4	3	4	4	3	4	29
Muhammad Wahid Basri	3	2	2	4	3	3	2	3	22
Nabil Ardiansa	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Bismi Muin	4	3	4	3	3	4	4	4	29
Basnia Budi	4	3	4	3	4	4	2	4	28
Husnul Khatimah	4	3	3	3	3	4	2	4	26
Indri Aulia Afsari	4	4	4	4	4	4	4	3	31
Intan	4	4	3	4	2	4	3	4	28
Nur Asikin	4	4	4	4	4	3	3	4	30
Nurfarhana	3	4	3	3	4	3	3	4	27
Nurfadillah	4	3	4	3	3	4	4	4	29
Nurhidayah	4	4	4	1	4	3	3	3	26

Nurul Qalbih. S	4	3	3	3	3	4	2	4	26
Putri	4	4	4	3	4	4	4	4	31
Siti Ramadani. S	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Surianti	4	4	3	4	2	3	3	4	27
Zahra Amalia. B	4	3	3	3	2	4	2	3	24
Abdul Karim	4	4	3	2	4	3	4	4	28
Abdul Syukhri	4	4	3	3	4	4	4	3	29
Awi	1	1	4	1	4	4	4	1	20
Danu Aditia Jamal	4	4	3	4	3	3	4	3	28
Ibrahim Tuwo	4	4	4	3	3	4	2	4	28
Ishak	3	3	2	3	3	3	3	3	23
Muh. Isran	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Muh. Sabri	3	1	4	4	4	1	2	4	23
Saputra Rabiul Awal	4	4	3	3	3	4	4	4	29
Adel	4	4	3	1	1	3	3	3	22
Firda Lestari	4	3	4	4	4	4	3	4	30
Hasnia Ramadhani	4	4	4	1	4	3	3	3	26
Erna Umar	4	3	4	4	4	4	3	4	30
Indah	4	3	4	4	4	4	4	4	31
Melani Fitria Dahili	4	4	4	1	4	3	3	3	26
Nurfadilah	4	3	4	4	4	4	3	4	30
Nurul Qadri	4	3	4	4	2	3	3	3	26
Sabrina	4	3	3	3	2	4	2	4	25
Sindi	4	3	4	4	4	4	4	4	31

Siska	4	3	3	3	2	4	2	4	25
Siti Sabirah	3	4	3	3	4	4	3	4	28
Sri Wulandari	4	4	3	3	4	4	3	3	28

Rangkuman hasil data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Rangkuman hasil statistik deskriptif variabel kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam (Y)

	Y
N	49
Valid	49
Missing	0
Mean	27,37
Std. Error of Mean	,422
Median	28,00
Mode	26
Std. Deviation	2,956
Variance	8,737
Skewness	-,280
Std. Error of Skewness	,340
Kurtosis	-,470
Std. Error of Kurtosis	,668
Range	12
Minimum	20
Maximum	32
Sum	1341

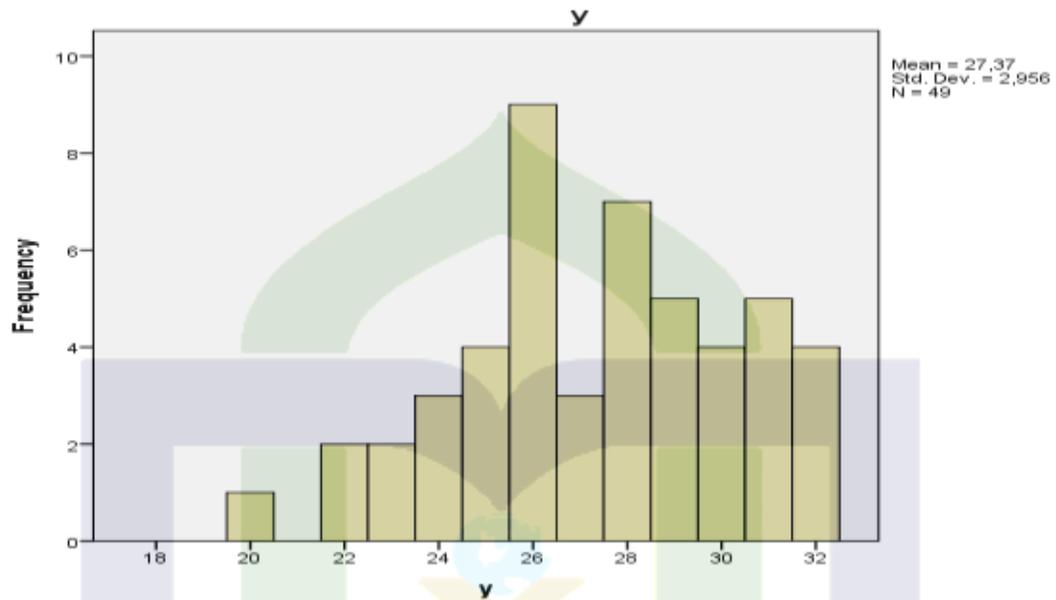
Hasil penelitian bahwa skor variabel kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam antara 20 sampai dengan 32, nilai rata-rata mean 27,37, median 28,00, modus 26, variance 8,737, dan standar deviasi 2,956. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini. Distribusi frekuensi skor variabel kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pembelajaran Pendidikan agama Islam (Y)

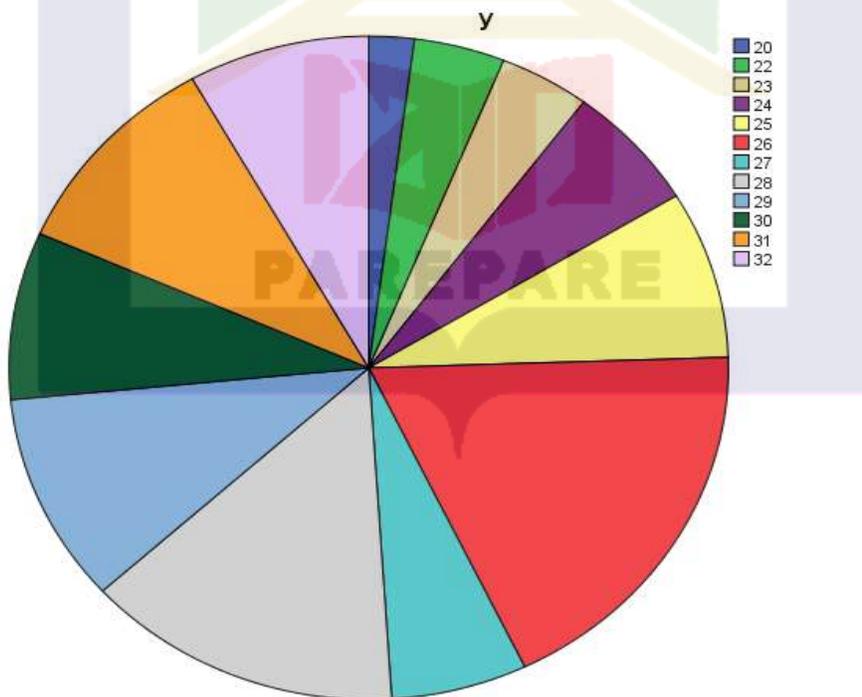
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20	1	2,0	2,0	2,0
22	2	4,1	4,1	6,1
23	2	4,1	4,1	10,2
24	3	6,1	6,1	16,3
25	4	8,2	8,2	24,5
26	9	18,4	18,4	42,9
Valid 27	3	6,1	6,1	49,0
28	7	14,3	14,3	63,3
29	5	10,2	10,2	73,5
30	4	8,2	8,2	81,6
31	5	10,2	10,2	91,8
32	4	8,2	8,2	100,0
Total	49	100,0	100,0	

Diagram variabel dapat pula di tunjukkan pada gambar sebagai berikut.

Gambar 4.4 Diagram Batang Variabel Kualitas Pembelajaran Pendidikan agama Islam (Y)

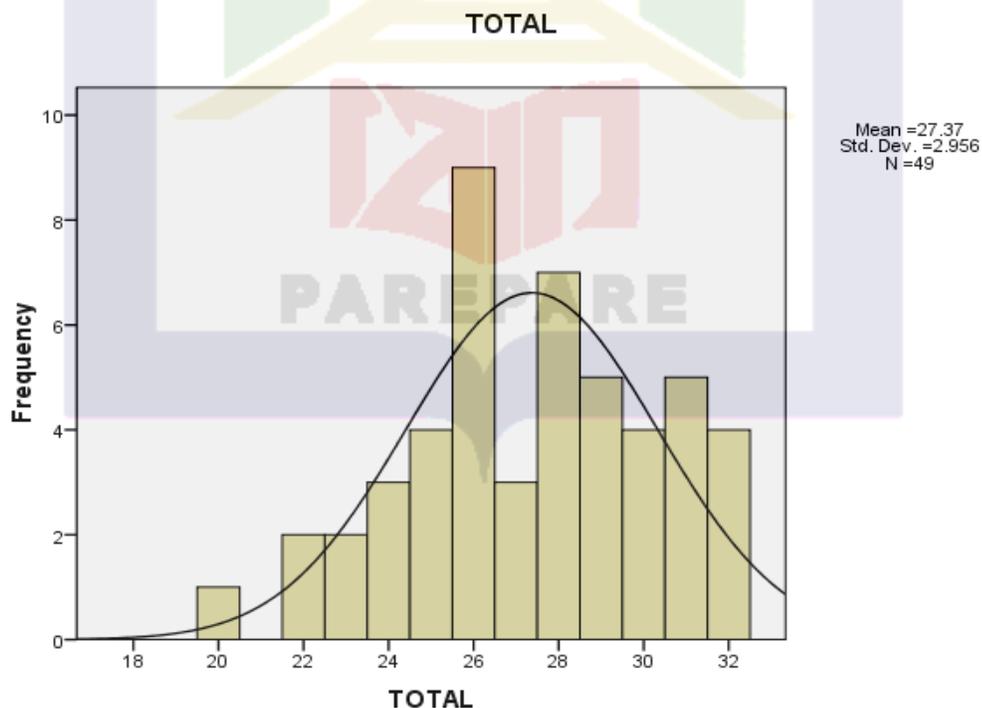


Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Kualitas Pembelajaran Pendidikan agama Islam (Y)



Berdasarkan diagram tabel dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam (Y) memiliki skor dan total diperoleh pada setiap responden (peserta didik) untuk nilai 20 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2,0%), sedangkan nilai 22 dan 23 masing-masing memiliki 2 frekuensi (4,1%), sedangkan nilai 24 dan 27 masing-masing memiliki 3 frekuensi (6,1%), sedangkan nilai 25, 30, dan 32 masing-masing memiliki 4 frekuensi (8,2%), sedangkan nilai 29 dan 31 masing-masing memiliki 5 frekuensi (10,2%), sedangkan nilai 28 masing-masing memiliki 7 frekuensi (14,3%), nilai skor 26 masing-masing memiliki 9 frekuensi (18,4%). Histogram variabel ditunjukkan pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.6 Histogram Variabel Kualitas Pembelajaran Pendidikan agama Islam (Y)



Sesuai dengan histogram diatas dengan jumlah responden 49 (peserta didik) untuk skor 20 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2,0%), sedangkan skor 22 dan 23 masing-masing memiliki 2 frekuensi (4,1%), sedangkan skor 24 dan 27 masing-masing memiliki 3 frekuensi (6,1%), sedangkan skor 25, 30, dan 32 masing-masing memiliki 4 frekuensi (8,2%), sedangkan skor 29 dan 31 masing-masing memiliki 5 frekuensi (10,2%), sedangkan skor 28 masing-masing memiliki 7 frekuensi (14,3%), skor 26 masing-masing memiliki 9 frekuensi (18,4%). Penentuan kategori dari skor penerapan kurikulum 2013 dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% - 100%	kategori sangat tinggi
80% - 89%	kategori tinggi
70% - 79%	kategori sedang
60% - 69%	kategori rendah
0% - 59%	kategori sangat rendah. ²

Skor total variabel kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1341 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 4 = 32$, karena jumlah responden 49 orang, maka skor kriterium adalah $32 \times 49 = 1568$. Sehingga, penerapan kurikulum 2013 adalah $1341 : 1568 = 0.85523$ atau 85% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan penerapan kurikulum 2013 termasuk kategori tinggi.

4.2 Analisis Data

Analisis data yaitu untuk melihat pengaruh antara penerapan kurikulum 2013 terhadap kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII UPT SMP Negeri

²Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

5 Dampanua maka sebelumnya dilakukan analisis statistik seperti uji validitas data, uji reliabilitas data dan uji normalitas data. Sebelum menguji data tersebut kita melihat data variabel X (penerapan kurikulum 2013) dan data variabel Y (kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam).

4.2.1 Uji Validitas Data

Pengujian setiap butir pernyataan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Peneliti menggunakan program *software* SPSS versi 21 untuk menguji validitas setiap butir. Uji validitas penerapan kurikulum 2013 dan kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam dimana memiliki ketentuan jika r_x lebih besar dari r_{tabel} maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun hasil analisis data dari variabel X dan Y sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Variabel Penerapan Kurikulum 2013 (X)

No. Butir Instrumen	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
1	-0,059	0,288	Tidak Valid
2	0,200	0,288	Tidak Valid
3	0,728	0,288	Valid
4	0,354	0,288	Valid
5	0,451	0,288	Valid
6	0,548	0,288	Valid
7	0,613	0,288	Valid
8	0,546	0,288	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel penerapan kurikulum 2013 (X) yang terdiri dari 8 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,288, diketahui bahwa 8 item pernyataan tersebut memiliki 6 item pernyataan valid dan 2 item pernyataan tidak valid karena nilai r_x item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Kualitas Pembelajaran Pai (Y)

No. Butir Instrumen	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keputusan
1	0,621	0,288	Valid
2	0,524	0,288	Valid
3	0,526	0,288	Valid
4	0,490	0,288	Valid
5	0,474	0,288	Valid
6	0,404	0,288	Valid
7	0,550	0,288	Valid
8	0,558	0,288	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam (Y) yang terdiri dari 8 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.288, diketahui bahwa 8 item pernyataan tersebut valid semua.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 21.

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Penerapan Kurikulum 2013 (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.563	6

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.594	8

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hitung dari pernyataan variabel penerapan kurikulum (X) dan variabel kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam (Y) dapat dikatakan reliabilitas karena nilai *Alpha Cronbach's* dari kedua variabel baik variabel X maupun variabel Y lebih besar dari r_{tabel} (0,288).

4.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian ini mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 21 dimana hasil ujian normalitas data tersebut dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Nomalitas Data

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94798912
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.070
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936
a. Test distribution is Normal.		

H₀ : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H₁ : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Jika probabilitas (*sig*) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (*sig*) menunjukkan 0.936 ≥ 0.05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara penerapan kurikulum 2013 (X) kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam (Y) adalah dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

Tabel 4.12 Variabel X dan Y

X	Y	X ²	Y ²	XY
22	24	484	576	528
22	25	484	625	550
24	27	576	729	648
23	26	529	676	598
22	32	484	1024	704
23	24	529	576	552
21	25	441	625	525
22	26	484	676	572
23	29	529	841	667
24	22	576	484	528
20	32	400	1024	640
24	29	576	841	696
20	28	400	784	560
22	26	484	676	572
19	31	361	961	589
24	28	576	784	672
23	30	529	900	690
24	27	576	729	648
22	29	484	841	638
20	26	400	676	520
22	26	484	676	572
18	31	324	961	558

23	32	529	1026	736
21	27	441	729	567
23	24	529	576	552
18	28	324	784	504
23	29	529	841	667
23	20	529	400	460
24	28	576	784	672
23	28	529	784	644
24	23	576	529	552
23	32	529	1024	736
14	23	529	529	529
23	29	196	841	406
22	22	529	484	506
20	30	484	900	660
22	26	400	676	572
20	30	484	900	600
20	31	400	961	620
22	26	400	676	572
20	30	484	900	600
20	26	400	676	520
22	25	400	625	550
18	31	484	961	558
16	25	324	625	400
22	28	256	784	616

22	28	484	784	616
20	31	400	961	620
1055	1341	22939	37119	28924

Dari hasil data diatas diperoleh nilai:

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{x} = 1055 : 49 = 21.53$$

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{y} = 1341 : 49 = 27.36$$

$$\Sigma xy = 28924$$

$$\Sigma x^2 = 22939$$

$$\Sigma y^2 = 37119$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

Merumuskan Hipotesis

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{28924}{\sqrt{(22939)(37119)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28924}{\sqrt{851472741}}$$

$$r_{xy} = \frac{28924}{2918000}$$

$$r_{xy} = 0,991$$

Menarik kesimpulan dengan kaida pengujian

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Tapi jika sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,991 > r_{tabel} = 0,288$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Berarti, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Tingginya pengaruh antara penerapan kurikulum 2013 (X) dengan kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam (Y) dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0.991 kemudian di kuadratkan $KD = r^2 \times 100\%$ sehingga diperoleh 0.9820. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh antara variabel penerapan kurikulum 2013 dengan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sebesar 98.20% dalam artian bahwa 1.8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 4.13 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h. 257.

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas VIII UPT SMP Negeri 5 Duampanua.

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 ^a	.028	.007	2.945

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan nilai $R = 0.168$, ini berarti bahwa korelasi antara variabel X dengan Y adalah 0.168.

Tabel 4.15 Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.806	1	11.806	1.361	.249 ^b
	Residual	407.582	47	8.672		
	Total	419.388	48			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sedangkan untuk melihat signifikan persamaan regresi dapat dilihat dari nilai F sebesar 1.361 dengan tingkat signifikan sebesar $0.249 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X (penerapan kurikulum 2013) terhadap variabel Y (kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam).

Tabel 4.16 Garis Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.427	4.255		5.270	.000
	X	.229	.197	.168	1.167	.249

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan *Coefficients* yang ada dalam garis persamaan regresi, maka dapat dilihat kolom B yang diketahui *constant* sebesar 22.427, dan penerapan kurikulum 2013 sebesar 0.229. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan garis regresinya ada $Y^1 = 22.427 + 0.229 X$ sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Sedangkan berdasarkan nilai t_{hitung} $1.16 > t_{tabel}$ 2.012 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel penerapan kurikulum 2013 (X) berpengaruh terhadap variabel kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam (Y).

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menjelaskan tentang hasil penelitian maka terlebih dahulu penelitian mendeskripsikan bahwa Penerapan kurikulum 2013 adalah sebuah acuan baru yang telah dikeluarkan dan ditetapkan oleh pemerintah dengan memperkuat kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas sebuah pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 5 Duampanua dengan jumlah populasi 140 peserta didik dan yang menjadi sampel adalah 49 peserta didik. Teknik dan instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi,

angket (kuesioner). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan pengujian hasil analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel penerapan kurikulum 2013 yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1055, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $6 \times 4 = 24$, karena jumlah seponden 49 peserta didik, maka skor kriterium adalah $24 \times 49 = 1176$. Sehingga, penerapan kurikulum 2013 adalah $1055 : 1176 = 0.89771$ atau 89% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 termasuk kategori tinggi.

Selanjutnya, skor total variabel kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1341, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 4 = 32$, karena jumlah responden 49 peserta didik, maka skor kriterium adalah $32 : 49 = 1568$. Sehingga, kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam adalah $1341 : 1568 = 0.85523$ atau 85% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran PAI termasuk kategori tinggi.

Hubungan antara penerapan kurikulum 2013 dengan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII UPT SMP Negeri 5 Duampuanua dengan perolehan $r_{hitung} = 0.991 > r_{tabel} = 0.228$ pada taraf signifikan 5% kemudian kuadratkan $KD = r^2 \times 100\%$ maka diperoleh 0.9820 atau 98.20%.

Selain itu, dapat pula dilihat dari uji regresi linear sederhana pengaruh penerpan kurikulum 2013 terhadap kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 5 Duampanua, diperoleh nilai koefisien regresi $R = 0.168$, serta nilai $F = 1.361$ pada taraf signifikan 5% tingkat signifikan $0.249 > 0.05$, diketahui nilai $t_{hitung} 1.167 > t_{tabel} 2.012$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel

penerapan kurikulum 2013 (X) berpengaruh terhadap variabel kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam (Y). sehingga hipoteses dari data tersebut diterima. Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsional antara satu variabel *dependen* dan satu variabel *independen*. Bentuk persamaan regresi sederhana $Y^1 = 22.427 + 0.229 X$.

